

PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENGENALKAN KOSAKATA DASAR BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI

Yulia Warda^{1*}, Intan Kumalasari²ⁿ

Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia¹, Sekolah Tinggi Agama Islam Serdang Lubuk Pakam²ⁿ
yuliawarda@gmail.com, intankumalasari866@gmail.com²ⁿ

Abstract

Received: 5-6-2023
Revised: 16-6-2023
Accepted: 17-07-2023

Mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini merupakan upaya yang ditekankan untuk menstimulus perkembangan bahasa anak. Mengingat bahwa minat dan potensi anak usia dini dalam mengenal kosakata dasar bahasa Inggris masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan karena proses belajar pada usia dini tidak dilakukan sesuai dengan perkembangan usia anak. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menguraikan penggunaan media *flashcard* dalam mengenalkan kosakata dasar bahasa Inggris pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*study literature*) dengan menelaah beberapa rujukan dari berbagai sumber yang disesuaikan dengan topik penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu penggunaan media *flashcard* dapat mempermudah anak usia dini untuk menguasai penamaan benda-benda disekitarnya dalam bahasa Inggris. *Flashcard* juga memberikan rangsangan pada perkembangan bahasa anak seperti kemampuan berbicara dan menulis. Bagi guru *flashcard* juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dan melatih kreatifitas guru dalam penggunaan media *flashcard*.

Keywords: *Kosakata Dasar Bahasa Inggris, Media Flashcard, Anak Usia Dini.*

(*) Corresponding Author: **Yulia Warda**, yuliawarda@gmail.com, 082185933923.

How to Cite: (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan simbol/bunyi dalam berkomunikasi, dengan simbol tersebut maka penutur dapat menyampaikan rangkaian informasi maupun ide atau gagasan kepada komunikannya. Sama halnya dalam penguasaan suatu bahasa asing, misalnya bahasa Inggris seseorang yang dikatakan sebagai pembelajar harus memiliki penguasaan kosakata yang memadai sehingga akan memudahkannya untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Sari et al., 2022, p. 66). Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, Dimana anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan (K. Armanila, 2018, p. 3). Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, 2007, p. 2). Dengan demikian, terhambatnya perkembangan anak pada masa usia dini akan mempengaruhi perkembangan anak di masa akan datang. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat penting dalam menunjang perkembangan potensi anak. (K. Armanila, 2017, p. 7)

Penguasaan kosakata (Vocabulary) merupakan hal yang penting untuk dikuasai, selain kemampuan menulis, membaca dan mendengarkan. Anak-anak akan mudah menguasai suatu kemampuan berbicara jika menguasai banyak kosakata (A. Armanila et al., 2022, p. 78). Suyanto menyatakan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna bila penutur menggunakan bahasa tersebut (Kasihani K.E. Suyanto, 2010; 43). Senada dengan Soedjito bahwa kosakata dapat diartikan sebagai berikut: 1) semua kata terdapat dalam satu bahasa, 2) kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang

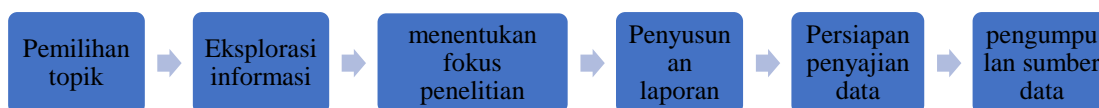
pembicara atau penulis, 3) kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, 4) daftar kata yang disusun seperti kamus disertai secara singkat dan praktis.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa kosakata merupakan semua kata dalam suatu bahasa yang dimiliki oleh seorang yang dapat diaplikasikan dalam suatu bidang pengetahuan. *Vocabulary is also an important core of language proficiency and provides much of basis for how wheel learners speak, listen, read and write.* Terjemahannya, kosakata adalah inti dari kecakapan berbahasa dan menjadikan dasar untuk melihat seberapa baik siswa belajar berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Dalam hal ini kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa karena kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Jika siswa/siswi memiliki banyak kosakata maka semakin terampil mereka dalam berbahasa.

Penggunaan media flashcard merupakan salah satu cara bagi pendidik untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Media yang dikenal sebagai alat maupun perantara untuk menyampaikan pengetahuan maupun informasi kepada peserta didik. Media flashcard merupakan kartu yang berisikan kosa kata bahasa inggris disertai gambar. Dengan penggunaan media ini akan membuat ketertarikan bagi anak usia dini yang akan mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa inggris. Pada Taman kanak-kanak guru dapat mengajarkan bahasa inggris dasar dengan berbagai macam media belajar mempermudah dan melatih kreatifitas para pendidik ketika mengajarkan pengenalan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini, dengan alat maupun media belajar menjadi asyik dan menyenangkan. Apalagi flashcard berbentuk gambar dan berwarna-warni memberikan ketertarikan dan antusias pada anak-anak usia dini untuk mengenal kosakata bahasa inggris.

METODE

Adapun pendekatan metode dalam penelitian ini yaitu berupa studi literatur dengan merujuk beberapa referensi-referensi yang sesuai dengan topik kajian ini. Studi kepustakaan adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan studi pengkajian terhadap beberapa rujukan seperti buku, literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono, 2022, p. 11). Dapat dikatakan bahwa penelitian studi kepustakaan merupakan suatu penelitian yang proses pengumpulan datanya dilakukan melalui kajian beberapa literatur yang dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, maupun artikel ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tanpa memerlukan riset lapangan. Penelitian studi kepustakaan ini bersifat kualitatif deskriptif, sehingga hasil dari telaah literatur dideskripsikan secara detail agar mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan mengkaji beberapa literatur yang sesuai dengan topik penulisan artikel yaitu mengenai penggunaan media flashcard untuk mengenalkan kosakata dasar bahasa inggris pada anak usia dini. Hasil dari beberapa literatur yang telah ditelaah, digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan media flashcard dalam mengenalkan kosakata dasar pada anak usia dini. Adapun tahapan dalam penelitian studi literatur dapat dilihat pada gambar.1 di bawah ini: (Sugiyono, 2021, p. 45)



Gambar 1. Tahapan dalam Penelitian Studi Literatur

HASIL PENELITIAN

Sebelum mendeskripsikan hasil dan pembahasan kajian tulisan ini. Penulis akan menjabarkan salah satu aspek perkembangan yang dapat diberikan stimulusnya sejak dini adalah dari segi aspek bahasa. Bahasa merupakan bentuk komunikasi verbal yang dapat mulai dikenalkan kepada anak sejak lahir. Pada usia anak 0-1 tahun merespon keadaan sekitar dengan menggunakan bahasa tangisan atau tertawa sebagai wujud komunikasi verbal yang dapat diekspresikannya. Seiring dengan bertambahnya usia, anak akan mulai belajar berbicara dengan menggunakan kata-kata mengikuti bahasa ibu (*mother tongue*) yang pertama kali di dengar dan di kenalnya.

Kosakata Dasar Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing utama yang wajib dipelajari sebab Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan diseluruh dunia sebagai alat komunikasi utama. Maka dari itu pengenalan bahasa inggris dilakukan sedini mungkin terutama bagi anak usia dini sebab di fase perkembangan ini akan lebih mudah bagi mereka untuk menyerap dan mempelajari kosakata baru. Pengenalan bahasa asing ini dapat disebut sebagai bagian dari tatanan pendidikan dasar masa awal atau *Early Childhood Education*. Menurut Patmonodewo jika pendidikan masa awal (*Early Childhood Education*) merupakan bagian dari bentuk pelayanan berupa stimulus pendidikan dasar yang diberikan pada tahapan awal masa anak usia dini . Menurut Linse, kosakata adalah kumpulan kata-kata yang diketahui seseorang. Kosakata merupakan salah satu komponen sistem bahasa yang penting untuk dipelajari. *Vocabulary is the total number of words in a language. It is also a collection of words a person knows and uses in speaking and writing.* Terjemahannya kosata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa; juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata dari suatu bahasa selalu mengalami perubahan dan berkembang disebabkan kehidupan yang semakin kompleks. Jumlah yang tepat mengenai kosakata dalam bahasa inggris sampai saat ini tidak dapat dipastikan, selanjutnya perkiraannya yang dapat dipercaya mengatakan 1 juta. Dari defenisi diatas, bahwa penguasaan kosakata yang cukup, penting untuk bisa belajar bahasa dengan baik. Jika kita berbicara mengenai bahasa maka hal itu tidak bisa terlepas dari kosakata. Kosakata adalah kata-kata yang dipahami seseorang baik maknanya maupun penggunaannya.

Pengajaran kosakata pada permulaan pengajaran bahasa inggris sebenarnya sangat tepat jika diterapkan pada anak-anak, khususnya pada anak usia dini. Pengajaran kosakata sederhana akan mudah diingat oleh anak-anak. Terdapat beberpa ciri bahan ajar yang dapat diberikan kepada anak usia dini, yaitu: 1) Tata bahasa sederhana. 2) Jenis dan kelengkapan kosakata perlu diberikan karena hampir tidak ada pelajaran bahasa yang di luar kelas. 3) Kosakata terbatas, oleh karena itu perlu diajarkan karena hampir tidak ada pelajaran bahasa di luar kelas. 4) Siswa hampir tidak mendengar bahasa inggris di sekitarnya maka perlu Latihan penghafalan yang di ulang-ulang. Dan 5) Kosakata yang dipakai adalah bahasa sehari-hari dan sederhana untuk komunikasi.

Perluasan Kosakata

Menurut Keraf membagi tahap perluasan kosakata sebagai berikut: 1) Masa kanak-kanak: Perluasan kosakata pada anak-anak lebih ditekankan kepada kosakata, khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan-gagasan yang konkret (nyata). Ia hanya memerlukan istilah untuk menyebutkan kata-kata secara terlepas. 2) Masa Remaja: pada waktu anak menginjak bangku sekolah, proses tadi masih berjalan terus ditambah dengan proses yang sengaja diadakan untuk menguasai bahasanya dan memperluas kosakatanya. 3) Masa Dewasa: pada seseorang yang meningkat dewasa, kedua proses tadi berjalan terus. Proses perluasan berjalan lebih intensif karena sebagai individu yang dianggap matang dalam masyarakat, ia harus mengetahui berbagai hal, berbagai keahlian dan keterampilan, dan harus pula berkomunikasi dengan anggota masyarakat dengan semua hal tersebut (Putu et al., 2021). Berdasarkan tahapan perluasan kosakata diatas, bahwa pada masa kanak-kanak penguasaan kosakata sangat diutamakan dan aktifitas yang dilakukan pada masa ini mereka membutuhkan penamaan pada kosakata-kosakata tersebut. sedangkan di masa remaja proses perluasan kosakata terus berjalan dan kuantitas kosakatanya bertambah melalui proses belajar di sekolah. Selanjutnya masa dewasa tahap ini ditekankan pada keterampilan kognitifnya untuk menggali kemampuan bahasanya.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kosakata merupakan sekumpulan kata-kata yang memiliki makna serta digunakan sebagai dasar dari bahasa dalam berkomunikasi verbal dan non-verbal, pengenalan kosakata pada anak usia dini sangat ditekankan karena pada masa *Golden Age* ini anak-anak memiliki kemampuan daya ingat yang besar pada penguasaan bahasa asing yaitu bahasa inggris. Dalam proses pertumbuhannya, bahan ajar yang sesuai diberikan pada anak usia dini yaitu mengenalkan objek-objek yang berada disekitar mereka seperti, nama-nama buah, hewan, tumbuhan, sayur, anggota tubuh atau peralatan yang terdapat disekitar rumah.

Media Flashcard

Media merupakan perantara untuk menyampaikan informasi, ide dan gagasan. Selanjutnya Dini Indriana menyatakan bahwa flashcard adalah kartu bergambar yang berukuran postcard atau sekitar 25 X 30cm. Menurut Machmudah dan Rosyidi “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian penerima (siswa) sedemikian rupa sebagai tanda terjadinya proses pembelajaran”. Adapun tindakan maupun usaha para guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media. Media ini merupakan alat peraga atau perantara yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan materi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media dalam kegiatan belajar dapat membantu anak memahami materi dengan mudah dan menyenangkan otomatis akan menambah minat belajar anak, sehingga menjadikan anak lebih aktif.

Gambar yang ada pada media merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya (Khadijah, 2017, p. 23). Sedangkan Chatib menjelaskan bahwa media flashcard adalah kartu yang berisi gambar dan tulisan berhubungan dengan konsep. Diungkapkan defenisi lain oleh Widura, bahwa media flashcard atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: defenisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus dan lain-lain. Menurut Hasan Flashcard adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kepada anak satu persatu secara

sepat untuk memicu otak kanan anak agar dapat menerima pesan yang ada dihadapan mereka, dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan bentuk, serta memperbanyak perbendaharaan kata di usia sedini mungkin. Beliau juga menyebutkan bahwa flashcard memiliki banyak manfaat, diantaranya; a) dapat membaca pada anak usia dini, b) mengembangkan daya ingat otak kanan, c) melatih kemampuan konsentrasi balita, d) memperbanyak perbendaharaan kata dari balita, e) anak akan mendapatkan manfaat sekaligus misalnya mengerti bahasa inggris dan mengenal jenis-jenis Binatang, buah, sayur, anggota tubuh dll. Ini dapat diasumsikan bahwa flashcard mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) Flashcard berupa kartu bergambar yang efektif. 2) Mempunyai dua sisi depan dan belakang. 3) Sisi depan berisi gambar atau tanda symbol. 4) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian. Dan 5) Sederhana dan mudah dibawa kemana-mana. Adapun kelebihan Media Flashcard antara lain: 1) Mudah dibawa-bawq, 2) Praktis, 3) Gampang diingat dan 4) Menyenangkan.

Dari pendapat diatas flashcard yaitu kartu belajar yang efektif dan mempunyai dua sisi dengan satu sisi berisi gambar, teks atau tanda symbol dan sisi lainnya berupa defenisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian. Banyak manfaat, kelebihan, kriteria yang dimiliki media flashcard yang bertujuan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan anak-anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu dan merangsang otak kanan anak sehingga dengan mudah menerima pesan melalui media bergambar dan meningkatkan minat anak-anak sehingga proses belajar terjadi.

Penggunaan Media Flashcard Untuk Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini

Penggunaan media flashcard dalam aktifitas belajar anak usia dini dapat membantu mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak, salah satunya aspek perkembangan bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak. Pada usia 1 tahun, selaput otak untuk pendengaran membentuk kata-kata, mulai saling berhubungan. Anak sejak usia 2 tahun sudah banyak mendengar kata-kata atau memiliki kosakata yang luas. Bahasa anak mulai menjadi bahasa orang dewasa setelah anak mencapai usia 3 tahun. Pada tahap ini sudah mengetahui perbedaan antara “saya”, “kamu” dan “kita”. Pada usia 4-6 tahun kemampuan berbahasa anak akan berkembang sejalan dengan rasa ingin tahu serta sikap antusias yang tinggi, sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan dari anak dengan kemampuan bahasanya.

Media flashcard merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata (Arsyad, 2016, p. 12). Gambar-gambar pada media flashcard dikelompokkan dalam beberapa seri, seperti Binatang, buah-buahan, warna, bentuk, huruf, angka, profesi dan sebagainya. Menurut Hardiyanti media flashcard dengan kemampuan berbahasa mempunyai keterkaitan dan ada feedback diantara keduanya di antaranya: a) menggunakan media flshcard dapat meningkatkan efektifitas anak untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang kemampuan berbahasa, b) keterampilan komunikasi selama proses belajar mengajar dalam bidang kemampuan berbahasa dengan flashcard dapat membantu anak mudah mengemukakan pendapatnya sehingga dalam kemampuan berbahasa anak akan lebih baik, c) prestasi belajar dalam kemampuan berbahasa menunjukkan peningkatan setelah menggunakan media flashcard anak mampu menceritakan sesuatu yang lebih baik, meskipun hanya dengan melihat urutan-urutan gambar. Sehingga pesan yang disampaikan oleh gambar bisa dicermati oleh anak, sebab gambar mudah dan menarik minat anak untuk menceritakannya.

Dari uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa flashcard berbentuk kartu-kartu yang berwarna dan dilengkapi dengan penamaan-penamaan suatu benda yang dilengkapi dengan makna dari kosakata yang divisualkan, flashcard merupakan alat/media dalam menyampaikan pesan pada anak-anak. Kegunaan flashcard juga memudahkan guru dalam menyampaikan bahan materi, meningkatkan perkembangan bahasa anak secara verbal maupun non-verbal, serta meningkatkan minat anak dalam mengenal kosakata bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Mengenalkan kosakata sejak dini merupakan salah satu cara dalam melatih perkembangan bahasa anak sehingga kosakata yang telah dikuasainya menjadi potensi utama dalam berbicara dan menulis. Adapun usaha yang dapat dilakukan dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan media pembelajaran flashcard, penggunaan media flashcard dapat mempermudah anak usia dini untuk menguasai penamaan benda-benda disekitarnya dalam bahasa Inggris. Bagi guru *flashcard* juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik dan melatih kreatifitas guru dalam penggunaan media flashcard. Kemasan pada media flashcard yang dilengkapi dengan warna dan gambar-gambar animasi berisikan huruf, angka, benda-benda seperti, buah, Binatang, sayur, tumbuhan, anggota tubuh manusia dan lain-lain yang disertai tulisan. Mengundang ketertarikan anak untuk meningkatkan minat belajar dan antusiasnya mengenal kosakata bahasa Inggris.

SARAN

Pendidikan anak usia dini, khususnya Taman kanak-kanak harus menggunakan media yang tepat dalam proses kegiatan bermain sambil belajar pada pendidikan anak usia dini. Salah satunya menggunakan media flashcard untuk mengenalkan kosa kata dasar bahasa Inggris pada anak usia dini agar anak memiliki kosakata bahasa Inggris yang terus berkembang sesuai dengan usianya, sehingga ia dapat dan siap dalam melanjutkan ke jenjang Pendidikan dasar dengan kosakata bahasa Inggris yang memadai agar memudahkan anak dalam belajar bahasa Inggris kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanila, A., Turtati, A., Siregar, A. S., & Skd, S. M. (2022). Hubungan Interior Belajar dan Bermain terhadap Perkembangan Bahasa AUD. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 77–93.
- Armanila, K. (2017). *Permasalahan Anak Usia Dini*. perdana publishing.
- Armanila, K. (2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo.
- Doni, Saputra, Muhammad. (2022). Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penguasaan Kosakata. *Jurnal As-said*
- Empit, Hotimah. (2017). Penggunaan Media Flashcard dalam meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut. *Jurnal Pendidikan Uniga Vol.4 no.1*
- Fadillah, M. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Khadijah. (2017). *Media Pembelajaran Anak Usia Din*. Perdana Publishing.
- Kristianti, Tri. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: CV Jejak
- Noviana, Mariatul Ulfa. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flashcard untuk Anak Usia Dini. *Genius: Indonesian Journal of Early Childhood Education*
- Ni Luh Putu Susantini, Rini Kristiantari. (2021). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, Volume 9 no.3*
- Putu, N., Oktapiani, G., Asril, N. M., Gede, D., & Wirabrata, F. (2021). *Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran*. 9,

285–293.

- Sari, W., Nila, A., Siahaan, H., Yunita, I., & Hafizhoh, S. (2022). How To Create Speaking Politeness in Elementary School. *Exposure: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(1), 65–72. <https://doi.org/10.26618/exposure.v11i1.7171>
- Safira, Ajeng. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caramedia Communication
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003* (4th ed.). (2007). Sinar Grafika.